



PENYULUHAN MANFAAT PROGRAM KECAKAPAN HIDUP

Prihatin Saraswati¹

¹ Akademi Kesejahteraan Sosial “AKK” Yogyakarta
Psaraswati18@gmail.com

ABSTRAK

Penyuluhan tentang manfaat program Pendidikan kecakapan hidup penting untuk dilaksanakan agar peserta pendidikan pelatihan mempunyai pengetahuan tentang tujuan program ini dan mengetahui manfaat dilaksanakannya program ini terutama bagi masyarakat usia produktif dan belum mempunyai pekerjaan karena belum mempunyai ketrampilan yang dibutuhkan. Peserta mengetahui tahap-tahap yang harus dilaksanakan sehingga terjadi kesadaran dalam dirinya untuk melaksanakan program ini pada setiap tahap sehingga peserta dapat menerapkan hasil pendidikan pelatihan ketrampilan untuk membuka usaha ataupun dapat terserap dalam lapangan pekerjaan.

Kata Kunci : Penyuluhan, Kecakapan hidup, Keterampilan

ABSTRACT

Counseling on the benefits of the Life Skills Education program is important to carry out so that training participants have knowledge about the objectives of this program and know the benefits of implementing this program, especially for people of productive age and do not have jobs because they do not have the required skills. Participants know the stages that must be carried out so that there is an awareness in themselves to carry out this program at each stage so that participants can apply the results of skills training education to open a business or can be absorbed in employment.

Keywords: Counseling, Life Skills, Skills

PENDAHULUAN

Penyelenggaraan program kecakapan hidup telah lama dilakukan melalui program pemerintah terutama melalui program kegiatan Depdiknas yang bertujuan untuk mengurangi angka kemiskinan pada suatu wilayah selain itu program ini juga bertujuan untuk memecahkan masalah pengangguran. Program pendidikan kecakapan hidup di kota Yogyakarta juga dilaksanakan oleh Dinas Sosial dan Ketenagakeraan wilayah Kota Yogyakarta dengan tujuan dapat menanggulangi pengangguran dan memberikan bekal ketrampilan kepada masyarakat yang membutuhkan di wilayah kota Yogyakarta. Tujuan

program ini dapat tercapai apabila warga belajar mengetahui tahapan yang harus di lalui dari awal sampai akhir.

Program pendidikan kecakapan hidup dalam pelaksanaannya dilakukan melalui pendidikan nonformal yang memfokuskan pada masyarakat berusia produktif. masyarakat yang mengalami putus sekolah dan masyarakat yang belum atau tidak bekerja yang disebabkan tidak mempunyai ketrampilan untuk melakukan suatu pekerjaan. Program pendidikan kecakapan hidup yang dilaksanakan dengan mengedepankan pendidikan pelatihan ketrampilan (*vocational*) yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat khususnya pada perkembangan pasar dan dunia usaha serta mengolah potensi lokal yang potensial dijadikan usaha ekonomi.

Pelaksanaan pendidikan kecakapan hidup terdapat faktor utama yang harus diperhatikan adalah mengidentifikasi jenis pelatihan yang akan dipilih oleh warga masyarakat sehingga sesuai dengan tujuan dan kebutuhan ketrampilan pada warga masyarakat di wilayah tersebut. Dengan demikian manfaat yang akan diperoleh akan sesuai dengan tujuan dari program ini. Pendidikan kecakapan hidup adalah pendidikan kecakapan sehari-hari yang diperlukan oleh seseorang agar sukses dalam menjalankan kehidupan (Slamet 2012:135) sehingga pendidikan kecakapan hidup adalah pendidikan yang dapat memberikan ketrampilan praktis,terpakai terkait dengan pasar kerja dan dunia usaha.

Pendidikan ketrampilan menurut Tjahya (2017:81) mempunyai tujuan pengembangan intelektual dan keahlian, pengembangan perwujudan diri,pengembangan kepribadian, dan peningkatan inovasi. Kontibusi program pendidikan kecakapan hidup diarahkan pada pembelajaran produktif yang memberikan dampak terhadap peningkatan pendapatan masyarakat yang menerapkan hasil pendidikan kecakapan hidup dalam membuka lapangan kerja.

Menurut Napitupulu (2013 :123) pendidikan kecakapan hidup meliputi beberapa tahap yaitu :

1. Tahap motivasi yaitu proses memotivasi peserta didik memberikan motivasi terkait dengan tujuan program ini yang diorganisir dalam suatu kegiatan pelatihan dengan membuka kesadaran mereka tentang potensi diri yang harus dilatih agar dapat berkontribusi terhadap kehidupan ekonomi dirinya.

2. Tahap pelaksanaan adalah pelaksanaan pendidikan keyampilan yang dipilih oleh warga belajar dengan konsep belajar dan bekerja agar program ini sesuai dengan tujuan yaitu menanggulangi pengangguran dan memperkuat perekonomian masyarakat.
3. Tahap pelestarian adalah tahap kesiapan peserta belajar agar terus mempunyai kesadaran akan kebutuhan terus belajar untuk mengasah kemampuannya agar dapat menyesuaikan dengan tuntutan jaman khususnya dalam dunia usaha dan dunia industry.

Beberapa uraian diatas maka dapat ditarik manfaat dari program ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peserta pelatihan atau warga belajar adalah mendapatkan pengetahuan ketrampilan dan sikap yang dapat menjadi bekal untuk mampu bekerja atau berusaha mandiri sehingga diharapkan mempunyai penghasilan yang dapat menghidupi diri dan keluarganya selain itu peserta pelatihan diharapkan mampu menularkan ketrampilan yang telah didapatkan kepada orang lain sehingga semakin banyak warga masyarakat yang memperoleh manfaat.
2. Bagi Warga Masyarakat manfaat yang dapat diperoleh adalah dapat meningkatkan kualitas kehidupan seseorang baik untuk dirinya maupun bagi keluarganya, selain hal tersebut manfaat untuk masyarakat adalah dapat mengurangi jumlah pengangguran yang ada dikota Yogyakarta serta dapat menciptakan lapangan pekerjaan dan mengurangi kesenjangan sosial yang ada di masyarakat Yogyakarta.
3. Bagi pemerintah manfaat yang dapat diperoleh adalah dapat meningkatkan kualitas sumberdaya manusia di Yogyakarta serta menambah masyarakat berpendidikan ketrampilan sehingga dapat menumbuhkan dunia usaha dan perekonomian masyarakat serta dapat mensejahterakan masyarakat sehingga dapat berkontribusi pada perolehan pendapatan daerah.

Program pendidikan kecakapan hidup sebagai salah satu program dalam upaya menanggulangi pengangguran dan kemiskinan apabila dilaksanakan sesuai dengan keinginan dan kemampuan warga belajar maka tujuan program ini untuk dapat membuka peluang usaha dan akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

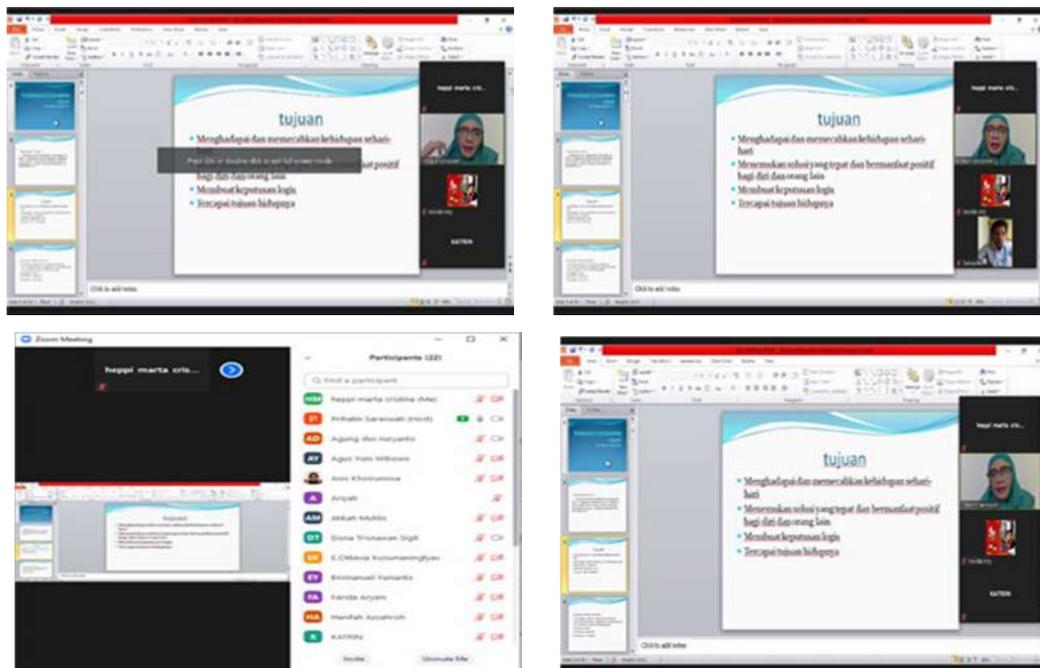
METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini merupakan rangkaian kegiatan tentang pelatihan ketrampilan yang dilaksanakan oleh Dinas Sosial Ketenagakerjaan dan Transmigrasi wilayah kota Yogyakarta bekerjasama dengan Lembaga Pelatihan Chef ACA Yogyakarta yang dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus 2021 melalui metode daring dengan menggunakan aplikasi Zoom . Jumlah peserta dalam penyuluhan ini sebanyak 19 orang dengan beban pertemuan sebanyak 5 jpl. Adapun metode penyuluhan yang digunakan adalah :

1. Metode ceramah yang digunakan untuk memaparkan materi penyuluhan
2. Metode Tanya jawab untuk mendapatkan umpan balik atau respon dari peserta terhadap materi penyuluhan.
3. Metode Diskusi yang dipergunakan untuk memperdalam materi penyuluhan dan berhubungan pula dengan kemantaban peserta mengikuti program pelatihan ketrampilan yang dilaksanakan oleh Dinas Sosial Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Wilayah Kota Yogyakarta

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program penyuluhan tentang manfaat pendidikan kecakapan hidup yang dilaksanakan dengan memberikan materi tentang konsep kecakapan hidup,tujuan dan manfaat pendidikan kecakapan hidup ,macam-macam pendidkan kecakapan hidup, modal dasar pendidikan kecakapan hidup, sumberdaya yang dapat digunakan sebagai dasar kecakapan hidup,faktor-faktor yang dapat mempengaruhi sumberdaya, kontribusi pendidikan kecakapan hidup dalam pendidikan ketrampilan, pemenuhan kebutuhn hidup dan pengembangan potensi diri serta ukuran kesejahteraan hidup.



Gambar 1. Penjelasan materi

Pelaksanaan pengabdian pada masyarakat dengan materi penyuluhan tentang manfaat pendidikan kecakapan hidup ini diharapkan lebih membuka kesadaran bagi peserta yang telah terdaftar sebagai peserta pelatihan ketrampilan yang dilaksanakan oleh Dinas Sosial Ketenagakerjaan dan Transmigrasi dapat memiliki kemauan yang kuat untuk mengikuti pelatihan setelah mengetahui manfaat yang didapatkan dalam mengikuti pelatihan pendidikan life skill dan harapannya sesuai dengan tujuan program ini peserta tidak berhenti setelah selesai mengikuti pelatihan ketrampilan tetapi dapat mencoba untuk membuka peluang untuk dapat membuka usaha sesuai dengan bidang pendidikan kecakapan hidup yang dipilih sehingga program ini akan berjalan sesuai dengan tujuan diadakannya program ini.

Penyuluhan ini diharapkan masyarakat menyadari tentang keinginan dan kemampuannya sehingga dapat terus mengembangkan kapasitas dirinya dan ketrampilan yang telah diperoleh dapat memberikan kontribusi terhadap pasar kerja dan dunia usaha yang nantinya dapat membantu untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya.

Beberapa pendukung terhadap kegiatan penyuluhan ini adalah :

1. Peserta mempunyai keinginan yang kuat untuk mengetahui lebih mendalam tentang program pendidikan kecakapan hidup.
2. Dukungan dari Tim Penyelenggara dalam hal ini adalah Dinas Sosial Ketenagakerjaan dan Transmigrasi tentang kualitas Sumberdaya peserta yang mempunyai kesadaran untuk mengikuti pendidikan kecakapan hidup.

KESIMPULAN

Penyuluhan tentang program kecakapan hidup kepada warga belajar penting dilakukan karena diharapkan dapat memberikan kesadaran bahwa program ini bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat terutama masyarakat pada usia produktif yang belum mempunyai pekerjaan yang disebabkan belum mempunyai keterampilan dengan cara memberikan pendidikan dan pelatihan yang telah dipilih sesuai dengan kebutuhannya sehingga program ini akan sesuai dengan tujuannya. Peserta pelatihan akan mengetahui tahap tahap yang harus dilalui sehingga mempunyai kesadaran untuk mengikuti program ini pada setiap tahapnya yang nantinya diharapkan peserta dapat berkontribusi dalam mendapatkan pendapatan diri dan keluarganya dengan dapat membuka usaha maupun dapat tersrap dalam lapangan pekerjaan

REKOMENDASI

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa penyuluhan program keackapan hidup sangat diperlukan untuk mendukung pengembangan pendidikan dan pelatihan sehingga dapat bermanfaat dalam menambah pendapatan diri dan keluarga.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada 1) Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi pemerintah Kota Madya Yogyakarta 2) Kepada lembaga Pengabdian kepada Masyarakat.AKS-AKK Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar. 2006. *Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skill Education)*, Bandung, Alfa Beta.
- Maleong. Lexy J. 1988. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta, Depdikbud PPL PTK.
- Suharto, Edi. 2009. *Membangun Masyarakat, Memberdayakan Rakyat “Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial Dan Pekerjaan Sosial”*. Bandung: Refika Aditama.
- Sulistiyani, Ambar Teguh. 2004. *Kemitraan Dan Model-model Pemberdayaan*. Yogyakarta: Gaya Media.
- Sumodiningrat, Gunawan. 2007. *Pemberdayaan Sosial “Kajian Ringkas Tentang Pembangunan Manusia Indonesia”*. Jakarta: Kompas Media Nusantara
- Supriatna, T. 1997. *Birokrasi Pemberdayaan dan Pengentasan Kemiskinan*, Bandung, Humaniora Utama.
- Sumiati, S., & Nugroho, R. (2018). Pengolahan Kerajinan Tas Belacu Menggunakan Cat Akrilik untuk Menumbuhkan Kreativitas Masyarakat dalam Berwirausaha. *Jurnal Abdikarya: Jurnal Karya Pengabdian Dosen dan Mahasiswa*, 1(2).